TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 4 Number 2 (2025) Page: 582-591
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Effect of Visual Media on Students' Understanding of English Vocabulary at SMPN 33 Barru

Anggi Auliya [1], Selma [2], Zulkifli[3], Miftahul Jannah[4], Rasmi[5], Putri Nurul Khairiyah[6], Abd Kadir Jaaelani[7]
anggiauliya@bg.unismuhmakassar.ac.id
[1,2,3,4,5,6,7] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

ABSTRACT
This study aims to examine the effect of visual media usage on students' motivation and understanding of English vocabulary at SMPN 33 Barru. The research used a quantitative approach involving 17 ninth-grade students as the sample. Data were collected through pre-tests, post-tests, and questionnaires, and analyzed using paired t-test with the help of SPSS. The results show that visual media significantly improved students' motivation and vocabulary understanding, as evidenced by the increase in the average pre-test score from 48.71 to 80.06 in the post-test. The t-test analysis resulted in a Sig. (2-tailed) value < 0.000, indicating the effectiveness of visual media in enhancing learning outcomes.

Keywords: Visual Media, Repetition Technique, Vocabulary Mastery

PENDAHULUAN
Kosakata merupakan elemen penting dalam memahami dan menyampaikan pesan dengan efektif, sebagaimana dijelaskan oleh beberapa ahli. (Meutia, 2024) menyatakan bahwa pengenalan kosakata secara terstruktur melalui skemata dapat memperbaiki pemahaman membaca secara signifikan, menegaskan bahwa kosakata memiliki peran vital dalam menyerap informasi secara maksimal. Hal senada juga disampaikan oleh (Amalia, 2021), yang menemukan bahwa pengenalan kosakata dasar pada anak usia dini, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris, berkontribusi pada perkembangan kemampuan komunikasi dan pemahaman materi pembelajaran secara lebih efektif..

Mempelajari kosakata bahasa Inggris merupakan fondasi penting dalam menguasai keterampilan berbahasa, seperti berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara dalam bahasa inggris (Fitri et al., 2024). Namun, Siswa mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Inggris karena berbagai faktor, seperti tantangan dalam menerjemahkan kata, memahami arti, pengucapan, ejaan, serta kesulitan dalam mengingat atau menghafalnya (Machfudi & Afidah, 2022). Tantangan-tantangan ini menyebabkan rendahnya motivasi siswa, yang berdampak langsung pada hasil belajar mereka. Selain itu menurut (Buddhis & Tangerang, 2020), kurangnya eksposur terhadap penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari menghambat kemampuan siswa dalam berkomunikasi.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.
E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Tantangan dalam penguasaan kosakata menuntut adanya solusi inovatif untuk meningkatkan motivasi dan efektivitas proses belajar. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif, seperti video dan aplikasi edukasi, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Afnita et al., 2023) . Selain itu, media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien (Khasanah & Pd, n.d.). Oleh karena itu, pemilihan pendekatan yang tepat dalam penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa, terutama dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Pendekatan yang tepat dalam memilih media pembelajaran tidak hanya berdampak pada motivasi siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Ketika siswa merasa terlibat secara aktif, mereka cenderung memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar, yang pada akhirnya berdampak pada penguasaan kosakata yang lebih baik. Oleh karena itu, guru diharapkan tidak hanya menggunakan media secara pasif, tetapi juga merancang pembelajaran yang memadukan penggunaan media dengan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau proyek kolaboratif berbasis teknologi. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang dirancang dengan pendekatan yang sesuai dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi, kepercayaan diri, dan hasil belajar siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris (Eka Melati, 2024).

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media digital, seperti aplikasi pembelajaran dan platform e-learning, memperbaiki interaktivitas dan akses dalam proses belajar, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti (Eka Melati, 2024). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa Penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang kreatif sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Aulia, 2025). Masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi pengaruh media pembelajaran dalam konteks pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah menengah pertama, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas seperti di SMPN 33 Barru.

Di SMPN 33 Barru, pembelajaran kosakata bahasa Inggris masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu masalah utama adalah minimnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru, yang membuat proses belajar menjadi monoton dan kurang menarik. Hal ini menyebabkan siswa sering merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara optimal, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Situasi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran dengan memanfaatkan media yang relevan, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan media yang bervariasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Pratiwi & Sukartono, 2023). Penelitian ini penting untuk menjawab kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif di SMPN 33 Barru. Dengan memahami pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi para guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kosakata bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah pertama.

Pendekatan yang berfokus pada kebutuhan siswa akan menjadi inti dari penelitian ini. Ini mencakup pemahaman terhadap gaya belajar siswa, preferensi mereka dalam media

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

pembelajaran, serta tantangan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran kosakata. Dengan menyesuaikan media pembelajaran sesuai kebutuhan tersebut, diharapkan siswa dapat terlibat lebih dalam secara emosional dan kognitif, menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang digunakan memberikan manfaat maksimal dengan meningkatkan keterlibatan siswa baik secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan berpusat pada siswa.

Penelitian ini juga ingin mengevaluasi sejauh mana media pembelajaran dapat berperan sebagai alat untuk membangun keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan sikap positif siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Diharapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahap pembelajaran.

Penelitian-penelitian sebelumnya banyak berfokus pada penggunaan media digital di tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau di sekolah-sekolah dengan fasilitas yang lebih lengkap (Aulia, 2025; Eka Melati, 2024), sementara penelitian yang membahas hal serupa di SMP yang berada di daerah terpencil dengan keterbatasan akses terhadap teknologi digital masih sangat terbatas.

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan terjangkau terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di SMPN 33 Barru. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media pembelajaran di sekolah dengan keterbatasan sumber daya dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh media visual terhadap motivasi dan pemahaman bahasa Inggris siswa di SMPN 33 Barru. Dengan pendekatan ini, data dikumpulkan secara sistematis untuk mengukur tingkat motivasi dan pemahaman siswa setelah menggunakan media visual dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa test termasuk pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman Bahasa Inggris siswa di SMPN 33 Barru. Pre-test dilakukan sebelum proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat awal pemahaman kosakata siswa. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa penggunaan media visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris, yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Setelah perlakuan selesai, post-test dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi dan pemahaman kosakata siswa. Hasil dari kedua tes tersebut dibandingkan untuk menentukan efektivitas media visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus memberikan wawasan tentang potensi media visual sebagai strategi pembelajaran inovatif.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa UPTD SMPN 33 Barru, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan karena pemilihan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang relevan dengan penelitian. Sampel yang diambil terdiri dari seluruh siswa kelas IX di SMPN 33

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Barru yang berjumlah 17 orang, yang dianggap representatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa metode. Pertama, tes digunakan untuk mengukur pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan media visual. Tes ini terdiri dari pre-test yang dilakukan sebelum pembelajaran untuk mengetahui pemahaman awal siswa, serta post-test setelah pembelajaran untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi. Dalam penelitian ini, uji paired t-test akan membandingkan data yang diperoleh sebelum dan setelah pemberian perlakuan, yakni penggunaan media visual dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS serta rumus t-test yang dihitung dengan rumus berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian langkah pembelajaran yang memanfaatkan media visual dan mengoptimalkan teknik pengulangan. Proses pembelajaran diawali dengan guru memilih gambar yang relevan dengan kosakata yang akan diajarkan, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Setelah gambar dipilih, guru memberikan pengantar singkat untuk menjelaskan topik kosakata yang akan dipelajari serta bagaimana gambar tersebut membantu memahami arti dan penggunaan kosakata tersebut. Gambar kemudian ditampilkan kepada siswa, baik melalui proyektor maupun lembar kerja, dan siswa diberi waktu untuk mengamati gambar secara saksama. Selanjutnya, untuk memperdalam pemahaman, siswa diajak untuk berdiskusi atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kosakata dari gambar tersebut, seperti menyebutkan nama benda atau menjelaskan maknanya. Sebagai penutup, guru bersama siswa merumuskan kesimpulan dari kosakata yang telah dipelajari dan mengulanginya untuk memastikan siswa dapat mengingat dan menggunakan kosakata tersebut dengan baik.

Siswa diuji penguasaan kosakata selama empat pertemuan setelah pembelajaran dengan media visual dan optimalisasi teknik pengulangan. Hasil tes ini disajikan dalam Tabel berikut:

Table 1 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran

No	Nama	Pertemuan			
		1	2	3	4
1.	Akbar	80	65	80	90
2.	Aldy Saputra	70	60	75	80
3.	Andika Pratama Lansi	70	70	80	90
4.	Asri Ainun Anisa P	80	100	90	100
5.	Fahrul	60	70	70	80
6.	Hasriah	80	85	80	90
7.	Irfan Mauladani	70	60	80	90
8.	Mahdalena	100	80	90	100
9.	Muhammad Irsyadul Mubarak	60	70	69	80
10.	Nurul Iqlimah	80	100	90	100
11.	Nurul Zakirah	100	90	90	100
12.	Padil	80	80	90	80
13.	Reynaldi	70	80	70	90
14.	Sahrul	80	70	90	80
15.	Suprianto	60	50	70	80

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

16.	Syahral Inzana	80	90	80	90
17.	Ahmad Fatur Rahman	60	60	70	80

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual dan optimalisasi teknik pengulangan, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test sebelum memulai pembelajaran. Pre-test ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Setelah pelaksanaan pre-test, siswa kemudian mengikuti proses pembelajaran yang memanfaatkan media visual serta teknik pengulangan secara optimal. Setelah pembelajaran pada kelas eksperimen selesai, di mana siswa telah menerima perlakuan berupa penggunaan media visual dan teknik pengulangan, mereka diberikan post-test. Post-test ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam kosakata Bahasa Inggris setelah implementasi media visual dan teknik pengulangan, serta untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Table 2 menunjukkan hasil rekapitulasi nilai pre-test dan post-test.

No.	Nama	Pre-test	Post-test
1.	Akbar	50	70
2.	Aldy Saputra	40	65
3.	Andika Pratama Lansi	45	85
4.	Asri Ainun Anisa P	50	76
5.	Fahrul	55	85
6.	Hasriah	45	70
7.	Irfan Mauladani	40	72
8.	Mahdalena	60	100
9.	Muhammad Irsyadul Mubarak	42	86
10.	Nurul Iqlimah	58	70
11.	Nurul Zakirah	62	100
12.	Padil	45	76
13.	Reynaldi	40	82
14.	Sahrul	55	89
15.	Suprianto	50	90
16.	Syahral Inzana	46	70
17.	Ahmad Fatur Rahman	45	75

Hasil pre-test dan post-test dianalisis sebelum dilakukan uji t-test untuk menentukan apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran dan optimalisasi teknik pengulangan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IX di SMPN 33 Barru. Sebelum uji t-test, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data nilai pre-test dan post-test memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari uji normalitas

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

tersebut menunjukkan distribusi data *pre-test* dan *post-test*, yang kemudian disajikan dalam Tabel 3 berikut

Table 3 Uji Normalitas Nilai Pre-Test dan Post-Test.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	postest
N		17	17
Normal Parameters[a,b]	Mean	48.7059	80.0588
	Std. Deviation	7.11306	10.65640
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.178
	Positive	.178	.178
	Negative	-.110	-.114
Test Statistic		.178	.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159[c]	.158[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji *1-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, menunjukkan perbandingan data *pre-test* dan *post-test.* Pada tahap *pre- test*, nilai rata-rata siswa adalah 48.7059 dengan standar *deviasi* 7.11306, sedangkan pada tahap *post-test*, nilai rata-rata meningkat menjadi 80.0588 dengan *standar deviasi* 10.65640. Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa setelah penerapan media pembelajaran dan teknik pengulangan.

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada hasil uji normalitas menunjukkan bahwa untuk pre-test adalah 0,159, sedangkan untuk post-test adalah 0,158. Karena nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut, analisis lebih lanjut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan penguasaan kosakata siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran visual dan optimalisasi teknik pengulangan dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa.

Setelah uji normalitas berhasil atau terpenuhi, maka dilakukan t- test untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media visual dan optimalisasi teknik pengulangan terhadap peningkatan peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IX SMPN 33 Barru. Uji t-test dilakukan melalui aplikasi SPSS.

Menurut (Muchammad Oki Sudarman & Popon Srisusilawati, 2024), pedoman pengambilan keputusan dalam uji t-test berdasarkan signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dan optimalisasi teknik pengulangan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa di SMPN 33 Barru.

H1 : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dan optimalisasi teknik

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

pengulangan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa di SMPN 33 Barru.

Table 4 Hasil Uji T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - postest	-31.35294	8.73170	2.11775	-35.84237	-26.86351	-14.805	16	.000

Berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh, nilai **Sig. (2-tailed)** adalah <0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang diintegrasikan dengan optimalisasi teknik pengulangan secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa. Perbedaan rata-rata sebesar -31,35294 antara pre-test dan post-test, dengan nilai **t-value** sebesar -14,805, menunjukkan adanya peningkatan yang substansial pada kemampuan siswa setelah intervensi pembelajaran dilakukan,

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai pre- test dan post-test siswa. Peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa ini dikarenakan penerapan media visual yang dikombinasikan dengan teknik pengulangan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Kien, 2024), Media pembelajaran interaktif, seperti media visual, mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa karena kombinasi gambar yang menarik dapat memfokuskan perhatian mereka sekaligus memperkuat daya ingat terhadap materi yang diajarkan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata siswa didukung oleh penerapan strategi pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahapan. Pada tahapan ketiga, siswa dikenalkan dengan media visual berupa gambar interaktif yang dirancang untuk menarik perhatian dan memudahkan pemahaman. Tahapan ini kemudian dilanjutkan dengan tahapan keempat, di mana siswa diajak mengikuti sesi penguatan berupa tanya jawab dan diskusi. Dalam sesi ini, materi yang disampaikan melalui gambar diintegrasikan secara aktif untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membantu siswa menginternalisasi dan memperkuat penguasaan kosakata mereka.

Peningkatan signifikan terlihat dari hasil analisis data pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya perbedaan mencolok dalam kemampuan siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran. Siswa secara konsisten menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris setelah melalui proses pembelajaran tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran, termasuk penggunaan media visual interaktif dan sesi penguatan, mampu memberikan dampak positif

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

terhadap perkembangan keterampilan kosakata siswa secara keseluruhan.

Dalam pembelajaran, langkah guru dalam menampilkan sebuah gambar memainkan peran penting. Siswa dapat lebih mudah memahami materi baru karena mereka tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan, dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Sejalan dengan pendapat (Hardianti et al., 2022), penggunaan media visual berupa gambar dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak dengan menyediakan kombinasi visual yang efektif.

Setelah menunjukkan gambar, langkah selanjutnya adalah guru membantu siswa mengulangi pengucapan kata yang ditampilkan. Proses ini dilakukan sampai siswa dapat mengucapkannya dengan benar, sebagaimana direkomendasikan oleh (Mega & Sugiarto, 2020). Pengulangan ini memperkuat ingatan siswa dan meningkatkan rasa percaya diri mereka saat berbicara dalam Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Penggunaan media visual yang dikombinasikan dengan teknik pengulangan secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa di SMPN 33 Barru. Penerapan media visual yang relevan, seperti gambar interaktif, serta optimalisasi teknik pengulangan terbukti dapat memperdalam pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata yang diajarkan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kosakata siswa setelah penerapan metode ini, dengan nilai rata-rata yang meningkat secara substansial.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang melibatkan diskusi, tanya jawab, dan penguatan melalui pengulangan kata yang dipelajari, turut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, penggunaan media visual yang menarik dan pengulangan yang terstruktur tidak hanya memperbaiki penguasaan kosakata, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Penerapan metode ini sangat direkomendasikan untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

Afnita, N., Sari, D. P., Arafat, A., Putra, F. W., & Wandi, J. I. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, *7*(2), 126–130. https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p126-130

Amalia, T. Z. (2021). Peran Guru Anak Usia Dini Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dasar di PAUD. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, *5*(2), 21–35. https://doi.org/10.51529/ijiece.v5i2.195

Aulia, F. N. (2025). *Pemanfaatan Teknologi dan Media Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *2*(1), 419–431.

Buddhis, S. M. K., & Tangerang, K. (2020). *Jurnal Vijjacariya, Volume VII Nomor 1, Tahun 2020*. *VII*(2), 23–33.

Eka Melati. (2024). Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*, 7080–7087.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Fitri, N. Z. N., Ashri, A., & Lubis, J. P. (2024). Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, *3*(3), 3593–3598. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12523

Hardianti, F., Wahju Andjariani, E., & Kartika Dewi, G. (2022). PENGARUH MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2), 1006–1015. https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5879

Khasanah, U., & Pd, M. I. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)*.

Kien, T. T. (2024). The effectiveness of using visual communication in teaching vocabulary to non-English majors students at the Foreign Languages Center of Nguyen Tat Thanh University. *Journal of Science and Technology*, *7*(3). https://doi.org/10.55401/c1kpm641

Machfudi, M. I., & Afidah, A. (2022). Students' Difficulties in Vocabulary Mastery. *CREW Journal*.

Mega, I. R., & Sugiarto, D. (2020). Speaking Skill in Correlation with English Speaking Learning Habit and Self Confidence of Vocational High School Students. *Journal of Foreign Languange Teaching and Learning*, *5*(2). https://doi.org/10.18196/ftl.5253

Meutia, F. (2024). PENGARUH SKEMATA TERHADAP PEMAHAMAN TEKS PEMBELAJAR BAHASA KOREA. *AKSARABACA Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, *3*(1), 366–374. https://doi.org/10.47313/aksarabaca.v3i1.1405

Muchammad Oki Sudarman, & Popon Srisusilawati. (2024). Pengaruh Literasi, Minat, dan Demografi terhadap Keputusan Memilih Menjadi Nasabah Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 27–36. https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3718

Pratiwi, E. S., & Sukartono, S. (2023). Implementasi Media Variatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, *7*(2), 219–229.

Afnita, N., Sari, D. P., Arafat, A., Putra, F. W., & Wandi, J. I. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, *7*(2), 126–130. https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p126-130

Amalia, T. Z. (2021). Peran Guru Anak Usia Dini Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dasar di PAUD. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, *5*(2), 21–35. https://doi.org/10.51529/ijiece.v5i2.195

Aulia, F. N. (2025). *Pemanfaatan Teknologi dan Media Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *2*(1), 419–431.

Buddhis, S. M. K., & Tangerang, K. (2020). *Jurnal Vijjacariya, Volume VII Nomor 1, Tahun 2020*. *VII*(2), 23–33.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Eka Melati. (2024). Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*, 7080–7087.

Fitri, N. Z. N., Ashri, A., & Lubis, J. P. (2024). Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, *3*(3), 3593–3598. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12523

Hardianti, F., Wahju Andjariani, E., & Kartika Dewi, G. (2022). PENGARUH MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2), 1006–1015. https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5879

Khasanah, U., & Pd, M. I. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)*.

Kien, T. T. (2024). The effectiveness of using visual communication in teaching vocabulary to non-English majors students at the Foreign Languages Center of Nguyen Tat Thanh University. *Journal of Science and Technology*, *7*(3). https://doi.org/10.55401/c1kpm641

Machfudi, M. I., & Afidah, A. (2022). Students' Difficulties in Vocabulary Mastery. *CREW Journal*.

Mega, I. R., & Sugiarto, D. (2020). Speaking Skill in Correlation with English Speaking Learning Habit and Self Confidence of Vocational High School Students. *Journal of Foreign Languange Teaching and Learning*, *5*(2). https://doi.org/10.18196/ftl.5253

Meutia, F. (2024). PENGARUH SKEMATA TERHADAP PEMAHAMAN TEKS PEMBELAJAR BAHASA KOREA. *AKSARABACA Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, *3*(1), 366–374. https://doi.org/10.47313/aksarabaca.v3i1.1405

Muchammad Oki Sudarman, & Popon Srisusilawati. (2024). Pengaruh Literasi, Minat, dan Demografi terhadap Keputusan Memilih Menjadi Nasabah Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 27–36. https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3718

Pratiwi, E. S., & Sukartono, S. (2023). Implementasi Media Variatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, *7*(2), 219–229.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135